

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KONSTRUKTIVISME* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 183 PEKANBARU

Oleh
Indah Fitria¹, Otang Kurniaman², Gustimal Witri³

Abstract

The rationale of this research was based on a reflection that most students, 27 students (77,1%), were not able to accomplish writing descriptive and there were only 8 students (22,8%) who could accomplish the assignment. In this research, researcher formulated the research question into "Is the implementation of Constructivism Learning Model Able to Improve Writing Skill on Descriptive at the five Grade of SDN 183 Pekanbaru?". This research aimed at improving writing skill on Descriptive by using Constructivism Learning Model at the five Grade of SDN 183 Pekanbaru. The method of this research was classroom action research applying the learning model to 35 participants. This research was conducted on October 2012. Before conducting the research, students' mean score was 56,4 in which there were only 8 students (22,8%) who could accomplish the passing grade, 70 to according standart KKM. After conducting the research, it was found that students' mean score, in the first cycle, improved at 68,5 (54,2%). It meant that 19 students' could accomplish writing descriptive. In the second cycle, it was found that students' mean score improved at 84.5. It meant that students' accomplishment reach (91,4%) in which 32 participants passed the passing grade. In conclusion, the implementation of Constructivism learning model was able to improve Writing Skill on Descriptive at the Five Grade of SDN 183 Pekanbaru. In other words, the hypothesis of this research would be the implementation of Constructivism learning model was accepted.

Keyword : Constructivism, Writing Descriptive .

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat untuk berkomunikasi antara seseorang dengan orang lain, melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan segala isi pikirannya kepada orang lain. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut memiliki keterkaitan dan hubungan yang saling melengkapi.

Menulis merupakan kegiatan komunikasi penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Menulis merupakan aktivitas berbahasa yang tidak

¹Mahasiswa PGSD FKIP Univeritas Riau, Nim 0805132246

²Dosen Pembimbing I, staf pengajar pendidikan program studi guru sekolah dasar, e-mail Kurniaman.otang@yahoo.com

³Dosen pembimbing II, staf pengajar pendidikan program studi guru sekolah dasar, e-mail gustimal w@yahoo.com

dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca dan berbicara.

Keterampilan menulis merupakan salah satu rangkaian kegiatan berbahasa yang bersifat primer dan kompleks, memerlukan berbagai unsur yang harus diterapkan secara langsung. Diantaranya kemampuan mengekspresikan pikiran, perasaan secara sistematis dan logis sehingga tulisan tersebut mudah dipahami.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis sendiri sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita.

Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Menurut Tarigan (2005:22) salah satu dari tugas terpenting sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berfikir, yang akan menolongnya mencapai maksud dan tujuan. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah penemuan, susunan dan gaya. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tujuan dalam konteks ini adalah mengarang. Tujuan menulis perlu diperhatikan selama penulisan berlangsung agar misi karangan disampaikan dengan baik karena tujuan akan mempengaruhi corak dan bentuk karangan, gaya penyampaian, serta tingkat kerincian karangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 183 Pekanbaru, dalam menulis deskripsi masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa ketika menulis karangan deskripsi diketahui dari rata-rata kelas yang seharusnya mencapai angka 70 pada kenyataannya hanya mencapai angka 60.

Ada beberapa gejala yang ditemukan sebagai bukti rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan adalah :

1. Guru melakukan pembelajaran dengan metode ceramah
2. Siswa kurang mampu dalam memilih kata dan penggunaan ejaan yang tepat.
3. Siswa kurang mampu dalam menulis karangan sendiri dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Berikut adalah hasil pembelajaran siswa dalam menulis deskripsi, dari 35 siswa yang berkategori baik hanya 8 orang (22,8%) dan yang berkategori cukup 27 orang (77,1%).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran menulis deskripsi, karena pembelajaran pada pandangan konstruktivisme lebih memfokuskan pada kesuksesan siswa dalam mengorganisasikan pengalaman mereka. Dengan kata lain siswa diberikan kesempatan untuk berpikir tentang pengalamannya agar siswa berpikir kreatif, dan imajinatif.

Konstruktivisme merupakan sebuah model pembelajaran berdasarkan keyakinan bahwa belajar merupakan hasil dari pembentukan (konstruksi) pengetahuan yang berlangsung dalam otak dengan cara membangun aturan-aturan

dan model-model mental, yang bersifat individual, untuk memahami pengalaman-pengalamannya.

Model *konstruktivisme* merupakan salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses memperoleh pengetahuan diawali dengan terjadinya konflik kognitif, yang hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri. Pada akhir proses belajar, pengetahuan akan dibangun oleh anak didik dalam pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungannya (Bell dalam Sa'ud, 2008:169).

Dalam teori konstruktivisme adalah bahwa dalam proses pembelajaran, si belajarlah yang harus mendapatkan penekanan. Merekalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, orang lain. Peserta didik yang harus bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya dan penekanan siswa secara aktif ini perlu dikembangkan. Kreativitas dan keaktifan siswa akan membantu mereka untuk berdiri sendiri dalam kehidupan kognitif siswa.

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model konstruktivisme dalam pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar dimana siswa aktif secara mental, membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur kognitif yang dimilikinya. Guru sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan tentang belajar dan mengajar lebih berfokus terhadap suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka.

Dengan demikian penerapan model konstruktivisme diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa, sehingga materi dapat dikuasai dengan baik. apakah penerapan model konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 183 Pekanbaru?. Dan tujuan penelitian ini “untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 183 pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada bulan Oktober 2012. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 183 Pekanbaru tahun ajaran 2011/2012. Jumlah siswa 35 orang siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 13siswa perempuan. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari data siswa dan guru, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama observasi, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, instrument yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik yang kedua adalah teknik tes, tesyang diberikan kepada siswa berupa tes tertulis berupa menulis karangan deskripsi pada UH I dan UH II, ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil keterampilan menulis dari siswa. Teknik yang ketiga adalah dokumentasi, digunakan sebagai bukti dan pendukung dalam penelitian berupa foto-foto kegiatan dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan dari siswa setelah menerapkan model pembelajaran konstruktivisme, penulis melakukan analisa data dengan menggunakan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa dan data diolah dengan rumus:

$$\text{Konversi nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval %	Kategori
1	90 sd 100	Sangat baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Cukup
4	30 sd 49	Kurang

Sumber KTSP (2007 : 367)

2. Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

Untuk mengetahui hasil menulis deskripsi siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentil

X = Skor yang dicapai

SMI = Skor Maksimal Ideal (Wayan dan Sunarto, 1992 : 99)

Tabel 3.2
Interval Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Cukup
4	30 sd 49	Kurang

3. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

Untuk mengetahui peningkatan hasil keterampilan menulis deskripsi digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberi tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan waktu 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran konstruktivisme dan didukung oleh lembar kerja siswa (LKS). Dan pada setiap akhir siklus I dan II diadakan ulangan harian (UH), yang hasilnya dipakai sebagai landasan untuk melakukan siklus berikutnya.

Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak dua rangkap untuk 2 kali pertemuan. Lembar kerja siswa(LKS), dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Oktober 2012 jam pelajaran pertama dan kedua, pukul 07.30 – 08.50 WIB. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Adapun materi yang diajarkan pada siklus I pertemuan pertama ini adalah menulis deskripsi. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme.

Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru meminta siswa menyiapkan kelas dan berdoa. Setelah berdoa selesai guru mengabsen siswa dan meminta siswa agar mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari Kegiatan inti 1) guru menjelaskan cara menulis deskripsi dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, 2) guru menempelkan gambar UKS, 3) guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar UKS yang ada dipapan tulis, 4) menugaskan kepada siswa untuk menulis deskripsi tentang gambar UKS dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat 5) masing-masing siswa melaporkan hasil tugasnya, 6) beberapa orang siswa membacakan hasil karangannya didepan kelas. Kegiatan akhir 1) guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan indikator, 2) siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa agar mempersiapkan diri untuk pertemuan selanjutnya dalam menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme.

b. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2012 jam pelajaran ketiga dan keempat, pukul 09.30 – 10.50 WIB. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Adapun materi yang diajarkan pada siklus I

pertemuan pertama ini adalah menulis deskripsi. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme.

Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru meminta siswa menyiapkan kelas dan berdoa. Setelah berdoa, guru mengabsen siswa dan meminta siswa agar mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari Kegiatan inti 1) guru menjelaskan cara menulis deskripsi dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, 2) guru menempelkan gambar kantin sekolah, 3) guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar kantin sekolah yang ada dipapan tulis, 4) menugaskan kepada siswa untuk menulis deskripsi tentang gambar kantin sekolah dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat 5) masing-masing siswa melaporkan hasil tugasnya, 6) beberapa orang siswa membacakan hasil karangannya didepan kelas. Kegiatan akhir 1) guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan indikator, 2) siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa agar mempersiapkan diri untuk pertemuan selanjutnya dalam menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2012, pada pertemuan ini diadakan ulangan harian I, siswa diminta untuk menulis karangan deskripsi.

Refleksi Siklus I

Pada siklus ini penguasaan kelas masih kurang sehingga kelas menjadi ribut, dan guru masih kurang mengasai materi yang akan diajarkan pada siswa. Namun demikian pada siklus berikutnya guru harus tetap meningkatkan aktivitas pembelajaran dan memberi bimbingan lebih pada siswa agar mampu dalam menulis deskripsi.

Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak dua rangkap untuk 2 kali pertemuan. Lembar kerja siswa(LKS), dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Oktober 2012 jam pelajaran pertama dan kedua, pukul 07.30 – 08.50 WIB. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Adapun materi yang

diajarkan pada siklus II pertemuan keempat ini adalah menulis deskripsi. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme.

Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru meminta siswa menyiapkan kelas dan berdoa. Setelah berdoa, guru mengabsen siswa dan meminta siswa agar mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari: Kegiatan inti 1) guru menjelaskan cara menulis deskripsi dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, 2) guru menempelkan gambar berbentuk pustaka sekolah, 3) guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar pustaka sekolah yang ada dipapan tulis, 4) menugaskan kepada siswa untuk menulis deskripsi tentang gambar pustaka sekolah dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat 5) masing-masing siswa melaporkan hasil tugasnya, 6) beberapa orang siswa membacakan hasil karangannya didepan kelas. Kegiatan akhir 1) guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan indikator, 2) siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa agar mempersiapkan diri untuk pertemuan selanjutnya dalam menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme.

b. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Oktober 2012 jam pelajaran ketiga dan keempat, pukul 09.30 – 10.50 WIB. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Adapun materi yang diajarkan pada siklus I pertemuan pertama ini adalah menulis deskripsi. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kelima ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme.

Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru meminta siswa menyiapkan kelas dan berdoa. Setelah berdoa, guru mengabsen siswa dan meminta siswa agar mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari: Kegiatan inti 1) guru menjelaskan cara menulis deskripsi dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, 2) guru menempelkan gambar teman belajar disekolah, 3) guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar teman belajar disekolah yang ada dipapan tulis, 4) menugaskan kepada siswa untuk menulis deskripsi tentang gambar teman belajar disekolah dengan cara memperhatikan isi karangan, diksi, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat 5) masing-masing siswa melaporkan hasil tugasnya, 6) beberapa orang siswa membacakan hasil karangannya didepan kelas. Kegiatan akhir 1) guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan indikator, 2) siswa dan guru

menyimpulkan materi pembelajaran dan mengingatkan siswa agar mempersiapkan diri untuk pertemuan selanjutnya dalam menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 2 November 2012, pada pertemuan ini diadakan ulangan harian II, siswa diminta untuk menulis karangan deskripsi.

Refleksi Siklus II

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan sudah lebih baik dari siklus I. Siswa sudah mengerti dan terbiasa dengan pembelajaran konstruktivisme sehingga tidak terlalu sulit untuk mengarahkan siswa untuk melaksanakan setiap tahapan yang akan dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Dengan demikian pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

1. Peningkatan Aktivitas Guru

Data hasil observasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Persentase peningkatan Aktivitas Guru

Siklus	Pertemuan	Persentase Aktivitas	Kategori
I	1	47,72%	Kurang
	2	68,18%	Cukup
II	1	79,54%	Baik
	2	93,18%	Sangat Baik

Tabel diatas terlihat jelas bahwa perolehan aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran konstruktivisme pada siklus I pertemuan 1 yaitu 47,72% dengan kategori kurang, siklus I pertemuan kedua yaitu 68,18% dengan kategori cukup. Pada pertemuan 2 guru mulai mengerti tentang pelaksanaan pembelajaran konstruktivisme.

Siklus II pertemuan 1 yaitu 79,54% dengan kategori baik dan siklus II pertemuan 2 yaitu 93,18% dengan kategori sangat baik. pada pertemuan ke-2 siklus II semakin meningkat karena guru sudah menguasai dan memahami penerapan model pembelajaran konstruktivisme

2. Peningkatan Aktivitas Siswa

Data hasil observasi tentang aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Persentase peningkatan Aktivitas Siswa

Siklus	Pertemuan	Persentase Aktivitas	Kategori
I	1	46,87%	Kurang
	2	62,5%	Cukup
II	1	78,12%	Baik
	2	90,62%	Sangat Baik

Tabel diatas dapat terlihat dengan jelas bahwa perolehan aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 yaitu 46,87% dengan kategori kurang, pada pertemuan 1 dari aspek yang diamati persentasenya rendah karena masih banyak siswayang belum mengerti tentang pelaksanaan pembelajaran konstruktivisme. Pada siklus I pertemuan ke-2 meningkat sebesar 62,5% dengan kategori cukup.

Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 78,12% dengan kategori baik dan siklus II pertemuan ke-2 yaitu 90,62% dengan kategori sangat baik, karena siswa sudah menguasai semua aspek dari pembelajaran konstruktivisme.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

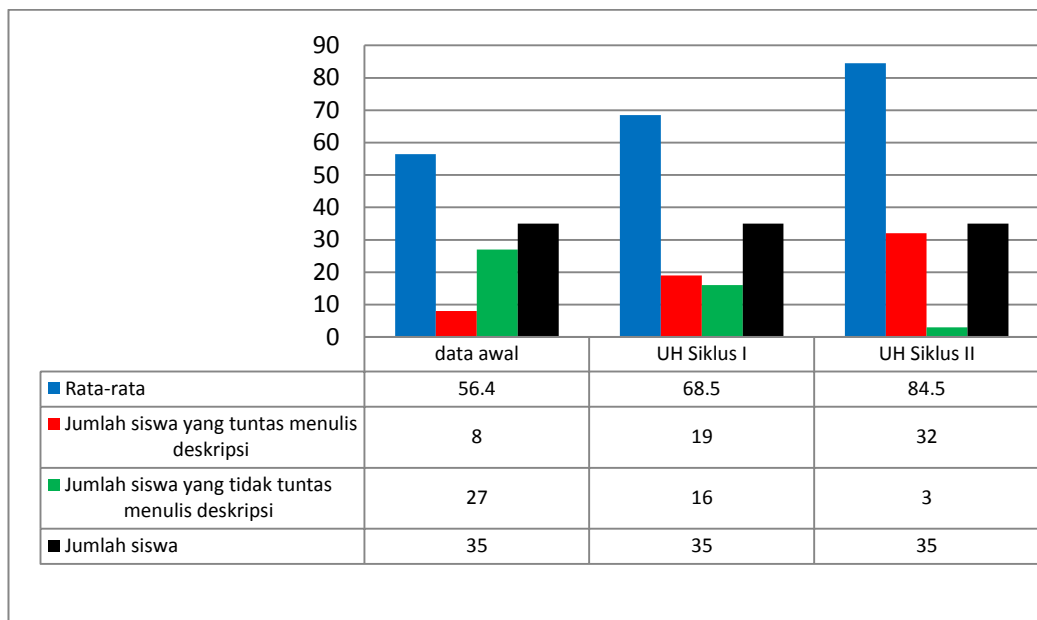
Ketuntasan belajar siswa pada data awal, ulangan harian I dan ulangan harian II dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
Untuk Data Awal, UH I Siklus I dan UH II Siklus II

Ulangan	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Keterangan
Data Awal	35	56,4	Cukup
UH ₁		68,5	Cukup
UH ₂		84,5	baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 25 Pekanbaru terus mengalami peningkatan mulai dari data awal, UH I dan UH II. hal ini terlihat jelas nilai rata-rata data awal sebesar 56,4 meningkat menjadi 68,5 pada UH I siklus I atau meningkat sebesar 21,4%. Dari data awal ke siklus II dari nilai rata-rata 56,4 meningkat menjadi 84,5 atau meningkat sebesar 49,8%. Peningkatan rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa karena penerapan model pembelajaran konstruktivisme dapat memotivasi siswa dalam menulis deskripsi. Perbandingan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi untuk data awal, siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar berikt ini:

Gambar 1
Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi
Data Awal, UH Siklus I dan UH Siklus II



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 183 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa pada data awal adalah 56,4 dengan kategori cukup, pada siklus I meningkat menjadi 68,5 dengan kategori cukup dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,5 dengan kategori baik. Persentase ketuntasan siswa pada data awal 22,8% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang siswa, pada siklus I persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 54,2% dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang siswa, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,4% dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 32 orang dari 35 siswa.
2. Aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama yaitu 47,72% dengan kategori kurang. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 68,18% dengan kategori cukup. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama menjadi 79,54% dan berkategori baik, sedangkan pada pertemuan kedua menjadi 93,18% dengan kategori sangat baik.
3. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 46,87% dengan kategori kurang. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 62,5% dengan kategori cukup.

Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama menjadi 78,12% dan berkategori baik, sedangkan pada pertemuan kedua menjadi 90,62% dengan kategori sangat baik.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran konstruktivisme dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.
2. Bagi guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran konstruktivisme dengan menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi menulis deskripsi.
3. Bagi siswa, agar lebih giat belajar menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme karena dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zairul Antosa, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs.H. Lazim, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Otang Kurniaman, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi penulis dalam penulisan proposal ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Hj. Gustimal Witri, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti..
7. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan untuk kesuksesan serta semangat baik moril maupun materil kepada penulis.
8. Seluruh teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semua pihak yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi penyelesaian penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif* di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Anonim. 2002. What is Contruktivism? <http://thiteen.org/edoline/concept2>.

- Arikunto, Suharjono dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mulyasa. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djuanda Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Nair. S. 2005. Penggunaan Model Konstruktivisme Lima Fasa Needham dalam Pembelajaran Sejarah.
- Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nur'aini Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa indonesia*. Jakarta : Putra Nugraha
- Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : kencana
- Santosa Puji dkk. 2008. *Pokok Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius
- Suparno, Yunus. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suprijono Agus. 2007. *Model Pembelajaran inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Santosa Puji dkk. 2008. *Pokok Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sinaga, Mangatur. 2000. *Bahasa Indonesia. Modul bahan Belajar Mandiri Program D-II PGSD*. Depdikbud.
- Tarigan, Henry, G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- <http://www.usm.my/education/pulbication/JPPSSubadrah%20%2821-42%29B.pdf>. 21 Januari 2010